

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR sebesar 98,1 persen sedangkan sisanya 1,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 6,86 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode I tahun 2014 sampai dengan periode IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 4,28 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 1,25 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,23 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan NPL memiliki negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 0,75 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian

keenan yang menyatakan IRR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 95,84 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 15,21 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FACR memiliki kontribusi sebesar 0,98 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan FACR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 95,84 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam penelitian sampel, yaitu Bank Mestika Dharma, Tbk, Bank Multiarta Sentosa, Tbk dan Bank Nationalnobu, Tbk, dan Bank MNC Internasional, Tbk.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR), dan Solvabilitas (FACR).

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu BankMNC Internasional, Tbk sebesar -0,21 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum

pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, yaitu Bank MNC Internasional, Tbk sebesar 103,05 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR terendah, yaitu Bank Nationalnobu, Tbk sebesar 5,05 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu menghasilkan pendapatan operasional di luar bunga sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional agar laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas, yaitu rasio Likuiditas (LAR dan CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD) dan Solvabilitas (APYDM dan PR) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dandy Marcelano. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Harjito, A.D. dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Novita Dwi Puji Astutik. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. *Laporan Keuangan Publikasi*. www.ojk.go.id.
- Puteri Vivi Andriani. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa" Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky R dan Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841, Volume 5 Nomor 1 (Mei-Oktober 2015), PP 131-148.
- Rosady Ruslan. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sisilia Septy Pratiwi. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung.

Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta Kencana Persada Media Grup.

Taiwan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep. Teknik dan Aplikasi UPP*. STIM YKPN Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. tentang *Perbankan*.

Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veitzhal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank Mestika Dharma, www.bankmestika.co.id"*Sejarah Bank dan Visi Misi*", Diakses Pada 16 Juli 2019

Website Bank Multiarta Sentosa, <https://bankmas.co.id>"*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*", Diakses Pada 16 Juli 2019.

Website Bank Nationalnubu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank Nationalnubu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Nationalnubu)"*Sejarah Bank dan Visi Misi*", Diakses Pada 16 Juli 2019.

Website Bank MNC Internasional, [http://id.wikipedia.org/wiki/Bank MNC Internasional](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_MNC_Internasional)"*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*", Diakses Pada 16 Juli 2019.

